



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB II

### PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK

#### 2.1 Profil Umum Perusahaan

Menurut situs resmi Garuda Indonesia sejarah lahirnya Garuda Indonesia adalah pada tahun 1949. Pada tahun tersebut dilaksanakan perundingan lanjutan dari hasil konferensi meja bundar yang menyebutkan bahwa Belanda wajib menyerahkan seluruh kekayaan pemerintahan Hindia Belanda kepada pemerintahan Republik Indonesia Serikat (RIS) termasuk maskapai KLM (*Koninklijke Luchtvaart Maatschappij*). Hasil dari perundingan lanjutan tersebut adalah Presiden Soekarno memilih dan memutuskan “Garuda Indonesia Airways” (GIA) sebagai nama maskapai nasional dan maskapai KLM bersedia menempatkan sementara stafnya untuk tetap bertugas sekaligus melatih staf udara Indonesia.

Penerbangan pertama GIA adalah ketika menjemput Presiden Soekarno dari bandar udara Yogyakarta menuju bandara Kemayoran, Jakarta yang menandakan perpindahan ibu kota Republik Indonesia ke Jakarta pada tanggal 28 Desember 1949. Tahun 1950 Garuda Indonesia menjadi perusahaan negara. Revitalisasi dan restrukturisasi berskala besar dilakukan Garuda Indonesia tahun 1980 sampai tahun 1990. Tahun 2005 Garuda Indonesia memiliki tim manajemen baru, yang kemudian membuat perencanaan baru bagi masa depan perusahaan. Manajemen baru Garuda Indonesia melakukan evaluasi ulang dan restrukturisasi perusahaan secara menyeluruh dengan tujuan meningkatkan efisiensi kegiatan operasional.

Tahun 2017 Garuda Indonesia melayani 83 destinasi di seluruh dunia dan berbagai lokasi eksotis di Indonesia. Dengan jumlah penerbangan lebih dari 600 penerbangan per hari dan jumlah armada 196 pesawat tahun 2017. Hasilnya, kini Garuda Indonesia merupakan maskapai bintang lima, dengan berbagai pengakuan dan apresiasi berskala internasional, diantaranya pencapaian ‘The World’s Best Cabin Crew’ selama empat tahun berturut-turut, dari tahun 2014 hingga 2017; "The World's Most Loved Airline 2016" dan “The World’s Best Economy Class 2013” dari Skytrax, lembaga pemeringkat penerbangan independen berbasis di London.

### 2.1.1 Logo Perusahaan



**Gambar 2.1 Logo Perusahaan**

**Sumber :** (Garuda Indonesia)

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. memiliki logo bergambarkan burung dengan kepala garuda, lima bulu sayap, warna biru dan terdapat logo *Sky Team*. Kepala burung garuda melambangkan lambang Negara Kesatuan Republik Indonesia yaitu burung garuda. Lima bulu sayap melambangkan Pancasila sebagai ideologi bangsa Indonesia. Warna biru melambangkan langit/angkasa yang menyatakan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. adalah perusahaan penerbangan. Logo *Sky Team* menyatakan bahwa PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk adalah maskapai penerbangan Indonesia yang bergabung dengan *Sky Team*.

### 2.1.2 Visi dan Misi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

Visi misi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk adalah :

Visi

Grup Penerbangan yang membawa nilai keramahtamahan Indonesia pada dunia

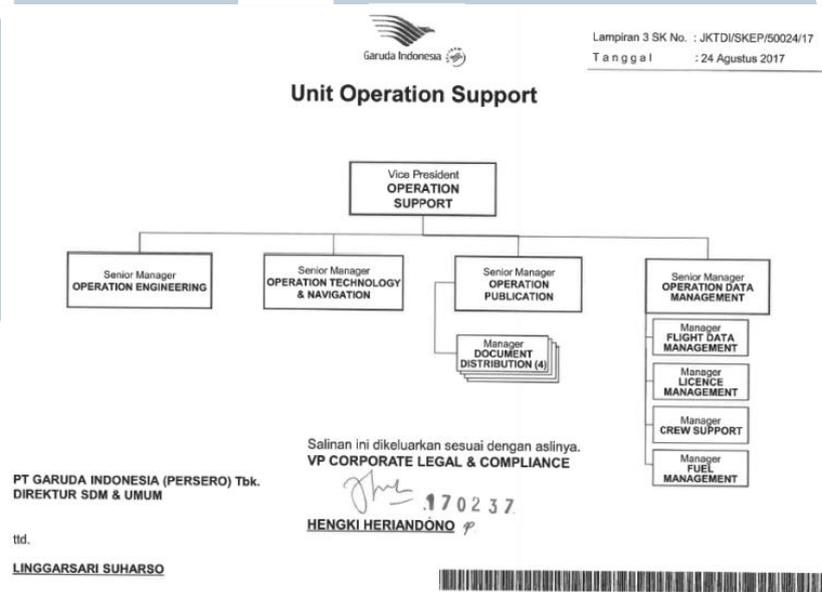
Misi

- Pemegang Saham : Memaksimal nilai perusahaan untuk keuntungan pemegang saham yang lebih baik diantara maskapai regional
- Pelanggan : dengan memberikan keramahtamahan Indonesia yang sangat baik dan pengalaman dunia terbaik kepada pelanggan
- Proses : seraya menerapkan kepemimpinan dan sinergi dalam perusahaan
- Pegawai : dan dengan melibatkan pegawai yang bersemangat dan bangga disalah satu perusahaan yang dikagumi untuk bekerja di Indonesia.

U M N  
U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

### 2.1.3 Struktur Organisasi

Struktur PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk terdapat pada Gambar 2.3 (terlampir). Pada pelaksanaan kerja praktik penulis berada di divisi *Operation Support* pada sub divisi *Operation Data Management* (Gambar 2.2).

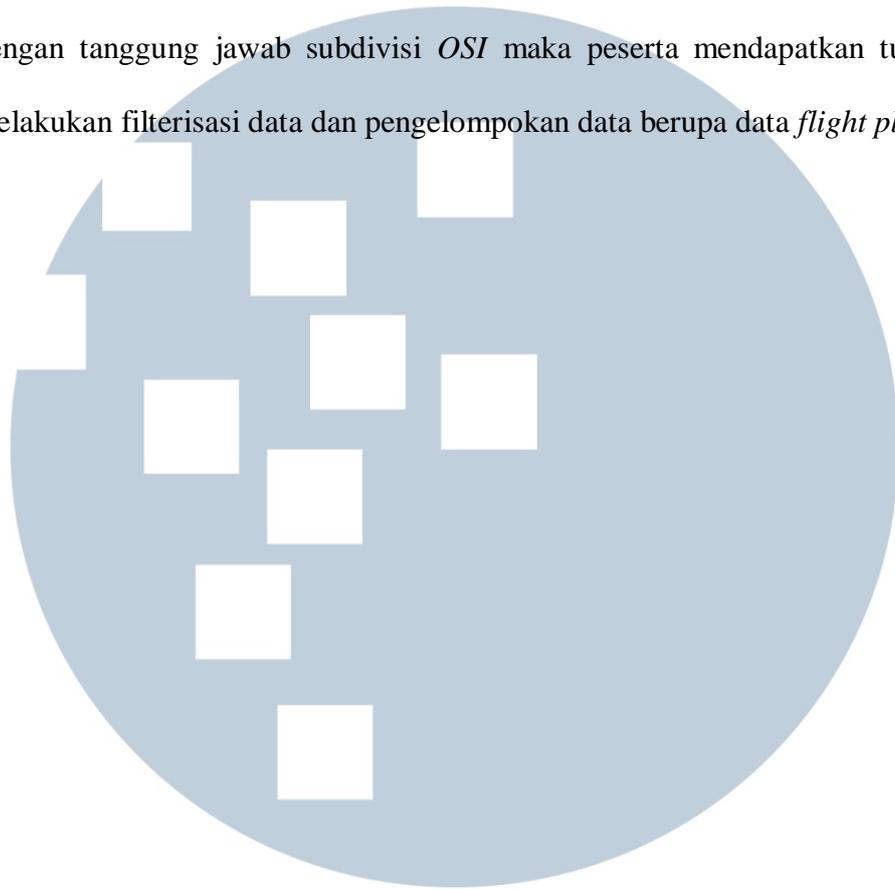


**Gambar 2.2 Struktur Organisasi Unit Operation Support**

## 2.2 Lingkup Pekerjaan

Pada pelaksanaan kerja praktik industri ini, peserta menempati divisi *Operation Support Information (OSI)*. *OSI* disebut juga subdivisi *flight data management* di bawah divisi *Operation Data Management*. Saat peserta melakukan kerja praktik Divisi *Operation Data Management* dipisah menjadi *Operation Support Information (OSI)*, *Operation Support Fuel (OSF)*, dan *Operation Support Crew (OSC)*. Salah satu tugas dari subdivisi *OSI* adalah bertanggung jawab untuk mengunduh data, filterisasi data, pengelompokan data, pembuatan *report*. Sesuai

dengan tanggung jawab subdivisi *OSI* maka peserta mendapatkan tugas untuk melakukan filterisasi data dan pengelompokan data berupa data *flight plan*.



# UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA